BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah di uraikan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan fiqih pada anak usia mumayyiz di kalangan ibu di Kelurahan Loktabat Utara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan shalat yang dilaksanakan berbeda-beda, ada yang memang mengajarkannya secara tegas dengan melakukan pengawasan, ada pula yang memang menerapkan prinsip disiplin namun tetap luwes, dan ada pula yang memang kurang menegaskan pelaksanaan shalat lima waktu mengingat umur anaknya yang masih kecil.
2. Untuk pelaksanaan pendidikan puasa pun juga berbeda-beda, ada yang memang sejak umur anak masuk Taman Kanak-kanak (TK) atau sebelum umur mumayyiz sudah diajarkan berpuasa penuh dan ada juga yang sejak umur tersebut baru diajarkan berpuasa setengah hari dengan metode yang juga beragam.
3. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan fiqih khusunya pendidikan shalat dan puasa pada anak usia mumayyiz di kalangan ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru sudah berjalan cukup baik. Mereka dengan semaksimal mungkin melakukan usaha yang dapat menunjang anak agar mendapat pendidikan yang seharusnya dengan cara yang beragam.

B. Saran

1. Bagi ibu pada umumnya dan khususnya ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara agar lebih meningkatkan perannya dalam membina, mengarahkan, dan membimbing serta menanamkan pendidikan fiqih khususnya pendidikan shalat dan puasa serta memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik mungkin.
2. Bagi ibu pada umumnya dan khususnya ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara hendaknya memberikan teladan yang baik pada anak dan membiasakan pelaksanaan shalat dan puasa sejak dini pada mereka.
3. Bagi ibu pada umumnya dan khususnya ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara agar terus memberikan pengawasan dan memperhatikan pelaksanaan pendidikan fiqih pada anak usia mumayyiz khususnya pendidikan shalat dan puasa.